

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Salah satu faktor bagian dalam laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Tinggi rendahnya harga saham juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset suatu perusahaan. Sehingga disimpulkan, laporan keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Yoga Pratama Putra : 2014).

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya.

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mendapatkan dana untuk digunakan pembiayaan investasi melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Melalui

pasar modal para investor dapat memilih obyek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Sedangkan bagi para penerbit (*issuers atau emiten*) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha. Dalam bursa saham atau pasar modal, para investor dituntut untuk banyak mengetahui informasi penting mengenai saham yang diperdagangkan.

Pasar modal mempunyai pengaruh yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, baik surat utang (*obligasi*), saham, reksadana, instrumen *derivatif* maupun instrumen lainnya. Pasar modal digunakan untuk berinvestasi bagi pihak yang kelebihan dana (*investor*) dan bagi pihak yang kekurangan dana (*emiten*) dapat digunakan untuk memperoleh tambahan modal.

Bagi investor pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Investasi pada sekuritas bersifat *likuid* (mudah dirubah). Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan perusahaan sebagai salah satu alat mengukur kinerja perusahaannya. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perubahan dari tahun ketahun, serta dapat digunakan juga untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Menurut PSAK No.1 (IAI : 2014) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

aset (*asset*), liabilitas (*liability*), ekuitas (*equity*), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik serta arus kas. Informasi tersebut, beserta informasi lain yang terdapat dalam atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksikan arus kas masa dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat atau tidak dalam memprediksi harga saham. Ada pihak yang berkaitan seperti investor yang mengeluarkan sinyal kepada laporan keuangan tersebut. Laporan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung oleh pemegang saham.

Tujuan dari menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu untuk menilai atau mengevaluasi suatu kinerja khususnya manajemen perusahaan dalam suatu periode akuntansi, serta menentukan strategi apa yang harus diterapkan pada periode berikutnya jika tujuan perusahaan sebelumnya telah tercapai. Salah satu tujuan utama dari keputusan keuangan adalah memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham, menentukan besarnya balas jasa, menentukan harga saham, serta menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham.

Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk. Sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan tersebut baik, pemegang saham akan mempertahankannya. Instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Irham Fahmi : 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah Profitabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI.
2. Mengetahui apakah Solvabilitas mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di BEI.

BAB II